



Pertahankan Komposisi Tim Kepelatihan PSIM

Bakal Kembali Didampingi Satu Asisten Pelatih Asing

JOGJA - Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel mengisyaratkan komposisi tim pelatih Laskar Mataram tidak akan mengalami banyak perubahan untuk menghadapi kompetisi BRI Super League 2026/2027 yang akan bergulir September mendatang. Pelatih asal Belanda ini menyebut, keterbatasan anggaran membuat dirinya kemungkinan kembali hanya didampingi satu asisten pelatih asing ■

Baca **Pertahankan...** Hal 3

Pertahankan Komposisi Tim Kepelatihan PSIM

Sambungan dari Hal 1

Van Gastel mengatakan, ia akan kembali menukangi PSIM bersama pelatih fisik asal Spanyol, Jorge Gomez Alba. Sementara mayoritas anggota tim kepelatihan diperkirakan tetap diisi oleh pelatih dan staf lokal.

"Saya rasa tidak akan ada tambahan pelatih asing karena memang tidak ada anggaran. Saya masih bersama pelatih fisik saya. Selebihnya, besar kemungkinan susunan staf pelatih yang ada akan tetap dipertahankan," ujar Van Gastel, Sabtu (27/6).

PSIM memang telah memastikan Van Gastel tetap menjadi pelatih untuk musim 2026/2027 setelah memperpanjang kontraknya. Tim asal kota gudeg itu dijadwalkan memulai latihan perdana pertengahan Juli sebagai persiapan mengha-

dapi BRI Super League 2026/2027 yang akan bergulir awal September.

Situasi itu bukan hal baru bagi Van Gastel. Pada musim perdananya bersama PSIM di Super League 2025/2026 lalu, ia juga hanya didampingi Jorge Gomez sebagai satu-satunya asisten pelatih asing. Selebihnya, seluruh jajaran asisten pelatih hingga staf pendukung merupakan tenaga lokal Indonesia.

Komposisi itu ternyata tidak pernah menjadi persoalan baginya. Van Gastel mengaku proses adaptasinya bersama para pelatih lokal berjalan mulus. Ia menilai komunikasi yang terbangun selama ini juga berlangsung baik, sehingga mampu menciptakan kerja sama yang solid di internal tim.

"Menyebutnya sebagai kesulitan rasanya terlalu berlebih-

an. Banyak pelatih asing datang membawa empat atau lima staf asing, dan saya di sini hanya bersama satu pelatih fisik. Dan itu tidak menjadi masalah," katanya.

Menurut mantan asisten pelatih Feyenoord itu, keberhasilan tim kepelatihan lebih ditentukan oleh kolaborasi dan keterlibatan seluruh anggota dibanding banyaknya staf asing yang dibawa. "Bagi saya, yang terpenting adalah kerja sama dan keterlibatan semua orang. Kalau semua terlibat, maka komitmen juga akan muncul. Dan itulah yang sedang terjadi di PSIM," ungkapnya.

Lebih lanjut Van Gastel juga memastikan selama musim bekerja di Indonesia, ia tidak pernah mengalami kendala komunikasi dengan para staf pelatih lokal. (iza/laz)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005